

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Faktor penyebab Keterlambatan Pengembalian BRM Rawat Inap ke Unit RM di RS adalah sebagai berikut :

1. Unsur *Man* yaitu kurangnya kedisiplinan dokter dalam pengisian RM, perawat lupa mengingatkan dokter untuk melengkapi BRM, beban kerja dokter dan perawat tinggi karena peningkatan *Bed Occupancy Ratio* (BOR), kurangnya pengetahuan petugas, kurangnya petugas terkait di masing-masing unit.
2. Unsur *Method* yaitu kurangnya sosialisasi Standar Prosedur Operasional (SPO) terkait pengembalian dan pengisian BRM terhadap petugas dan belum adanya *monitoring* dan evaluasi.
3. Unsur *Material* yaitu ketidaklengkapan isi BRM rawat inap.
4. Unsur *Machine* yaitu adanya telepon tetapi pemakaiannya gabung, adanya komputer tetapi jadi satu dengan bagian yang lain.
5. Dari hasil penelitian faktor yang paling dominan menyebabkan keterlambatan pengembalian BRM Rawat Inap ke Unit RM di RS adalah Unsur *Method* yaitu 18 *checklist*. Salah satunya yaitu Kurangnya sosialisasi Standar Prosedur Operasional (SPO) terkait pengembalian dan pengisian BRM terhadap petugas terdapat sebanyak 9 sumber
6. Dari 15 jurnal yang tersaring persentase keterlambatan tertinggi yaitu pada jurnal ke-14 mencapai 95,10% dan persentase keterlambatan terendah yaitu pada jurnal ke-2 mencapai 7,6%.

5.2 Saran

1. Unsur *Man* yaitu *management* mengingatkan kembali dokter dan profesi medis yang lain ketika rapat tentang ketepatan pengembalian BRM agar lebih meningkatkan kedisiplinannya dalam mengisi BRM.
2. Unsur *Method* yaitu mengadakan sosialisasi SPO tentang pengisian dan pengembalian BRM rawat inap, diadakan rapat rutin yang khusus membahas tentang keterlambatan pengembalian BRM untuk meminimalkan masalah keterlambatan BRM dan melakukan *monitoring* dan evaluasi.
3. Unsur *Material* yaitu membuat kebijakan agar tidak lupa dalam melengkapi BRM sehingga pengembalian BRM tidak mengalami keterlambatan.

4. Unsur *Machine* yaitu menambah peralatan yang dibutuhkan sesuai dengan kebutuhannya, agar tidak menghambat dalam melakukan pekerjaan. Misalnya menyediakan komputer untuk masing-masing petugas, yaitu petugas filing, pelaporan dan koding.